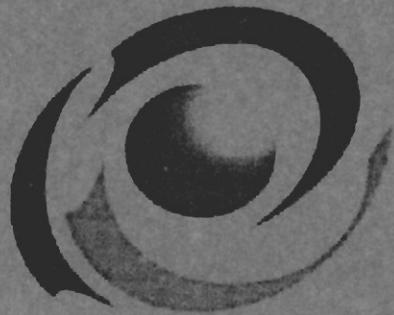


MODUL PRAKTIKUM

AKUNTANSI BIAYA



UNIVERSITAS

Esa Unggul

Oleh :

Team Dosen AKUNTANSI BIAYA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA**

MODUL PRAKTIKUM

AKUNTANSI BIAYA

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

iversitas
sa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Team Dosen AKUNTANSI BIAYA

versitas
sa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ESA UNGGUL



J A K A R T A

iversitas
ia Unggul

Universitas
Esa Unggul



PRAKTIKUM AKUNTANSI BIAYA



TEAM DOSEN
AKUNTANSI BIAYA



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA

NILAI :



rgul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Tujuan:

1. Memahami perkembangan sejarah akuntansi biaya.
 2. Memahami pergeseran paradigma manajemen dalam pengelolaan perusahaan
 3. Memahami perbedaan akuntansi biaya dengan akuntansi keuangan.
 4. Memahami peranan akuntan biaya dan interaksi mereka dengan berbagai pelaku dalam lingkungan perusahaan yang terotomasi.
 5. Memahami perubahan konsep manajemen biaya yang dibuat terhadap sistem akuntansi tradisional.
 6. Memahami perilaku etis dalam praktik akuntansi biaya.

SOAL BAGIAN I

JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI!!

1. Sebut dan jelaskan tiga paradigma baru yang berkembang dalam manajemen dalam menghadapi lingkungan bisnis global, kompetitif dan turbulen.

Jawab:

Esa Unggul

2. Jelaskan dampak paradigma baru manajemen terhadap pengelolaan perusahaan dan akuntansi biaya!

Jawab:



Universitas
Esa Unggul

3. Bagaimana ,menurut pendapat saudara tentang "Paradigma customer value menggeser konsep cost efficiency ke konsep cost effectiveness ?

Jawab:

.....

.....

.....

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

4. Dalam era teknologi informasi siapakah pemakai utama informasi yang dihasilkan oleh akuntansi biaya dan bagaimana misi akuntansi biaya dalam era teknologi informasi ? jelaskan !

Jawab:

.....

.....

.....

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

5. Jelaskan definisi akuntansi biaya dan apa perbedaannya dengan akuntansi keuangan ?

Jawab:

.....

.....

.....

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

6. Bagaimana pendapat anda tentang konsep " Biaya yang berbeda harus digunakan untuk tujuan yang berbeda ?

Jawab:

.....

.....

.....

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

8. Jelaskan perbedaan tugas kontroler, bendahara, dan akuntan biaya !

Jawab:

.....

.....

.....

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

9. Bagaimana hubungan antara akuntan biaya dan departemen lainnya dalam perusahaan ?
Jawab:

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

10. Bagaimana peran akuntansi biaya dalam menyediakan umpan balik (feedback) pada manajemen ?
Jawab:

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

11. Jelaskan mengapa profesi akuntansi biaya harus mendukung dan mendorong eksekutif senior untuk mendekati masalah dengan bertanya " apa yang dapat kita lakukan atas hal tersebut?" bukan menanyakan " apa yang terjadi? ". Bagaimana dampak hal tersebut dalam pengembangan data biaya yang berarti ?

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

12. Jelaskan konsep manajemen biaya kontemporer dibawah ini :

- a. *Flexibel Manufacturing System.*
- b. *Total Quality Management.*
- c. *Value Added Time*
- d. *Filosofi manajemen Just in Time.*
- e. *Pull System*
- f. *Push System.*
- g. *Activity Based Management.*
- h. *Life Cycle Costing.*

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

SOAL KASUS

Berdasarkan konsep tradisional, teknik pengendalian yang digunakan oleh akuntan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak organisasi yaitu untuk memaksimalkan profit. Manajer perusahaan menganggap bahwa tiap pekerja mempunyai kapasitas terbatas dalam bekerja dan sukar menyesuaikan dengan kondisi tertentu, karena motivasi karyawan bekerja disebabkan tekanan ekonomi. Berdasarkan hirarki kebutuhan maka manajer sering menganggap sarana untuk memuaskan karyawan didasarkan pada kebutuhan tingkat dasar, dimana kebutuhan aktualisasi diri dan harga diri tidak perlu dipertimbangkan. Pandangan tradisional menganggap bahwa bekerja merupakan tugas yang tidak menyenangkan dan pekerja sering kali menghindar. Peningkatan produktivitas dilakukan dengan pengendalian yang ketat. Jadi berdasarkan teori pengendalian klasik fungsi utama akuntansi adalah maksimalisasi laba. System akuntansi bertindak sebagai alat pengendali kinerja yang kurang baik dengan menggunakan analisis varians. System akuntansi dirancang secara obyektif dan netral dalam mengevaluasi standar sebab manajer menggunakan untuk membandingkan kinerja terhadap tujuan organisasi secara keseluruhan. Manajer akan melihat hal tersebut berdasarkan rasionalitas dan tingkat kepastian yang tinggi karena menganggap bahwa akuntan hanya memiliki satu cara yang benar untuk melaporkan data keuangan !

Berdasarkan kasus diatas, saudara jelaskan tentang latar belakang bisnis yang terbatas dimana membedakan konsep pengendalian biaya tradisional dan modern, jelaskan juga tentang perilaku pekerja, tujuan organisasi dan peran akuntansi.

Jawab:

Universitas

Esa Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

ul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul





PRAKTIKUM AKUNTANSI BIAYA

PERTEMUAN II
Esa Unggul



KONSEP COST DAN ARUS COST

Universitas
Esa Unggul
TEAM DOSEN
AKUNTANSI BIAYA



Universitas
Esa Unggul
NILAI : **Esa Unggul**



Universitas
Esa Unggul
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA



Universitas
Esa Unggul
Universitas
Esa Unggul
Universitas
Esa Unggul

Tujuan:

Setelah mempelajari maka dapat:

1. Memahami konsep cost, expense dan loss.
2. Memahami perbandingan akuntansi biaya pada perusahaan jasa, ritel dan manufaktur.
3. mengidentifikasi komponen biaya produksi, pemasaran dan administrasi.
4. Menunjukkan arus biaya produksi melalui akun persediaan bahan, barang dalam proses dan barang jadi sebagaimana dalam laporan harga pokok produksi dan penjualan.

SOAL BAGIAN I

JAWABLAH PERTANYAAN DIBAWAH INI !

- 1 Jelaskan konsep biaya dan *output* apa yang dihasilkan serta untuk apa *output* tersebut dimanfaatkan dalam organisasi.

Jawab:.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 2 Dalam akuntansi biaya dihasilkan salah satu informasi penting yaitu informasi biaya. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya ? dan jelaskan manfaat informasi dalam organisasi.

Jawab:.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 3 Jelaskan pengertian cost, expense dan kerugian dan berikan contoh masing-masing.

Jawab:.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

- 4 Jelaskan penyebab (*cost driver*) terjadinya cost !

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

- 5 Jelaskan apa yang dimaksud dengan *cost object* !

Jawab:

- 6 Jelaskan kaitan antara *cost object* dengan konsep *different cost for different purpose* !

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

- 7 PakBudi pergi ke Surabaya dengan membayar transport Rp. 200.000,0 setiap kali jalan. Karena pengorbanan uang untuk biaya transport tersebut belum terjadi, maka pengorbanan tersebut tidak dapat disebut sebagai biaya. Bagaimana pendapat saudara terhadap pernyataan tersebut ?

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

- 8 Perusahaan Akuntan publik membeli secara kredit 20 mesin komputer dengan harga Rp. 4.000.000,- per/unit yang terdiri dari harga beli per unit Rp. 3.500.000/- unit yang dibayar secara tunai; biaya pemasangan Rp. 500.000,-/unit; bunga yang akan dibayar selama jangka waktu kredit Rp. 12.000.000,- Berapakah yang menjadi kos mesin komputer tersebut dan berapakah yang dibebankan menjadi biaya ?

Jawab:

9. Jelaskan akun persedian untuk organisasi jasa, dagang dan manufatur !

Jawab:

10. Dalam suatu perusahaan biasanya menetapkan tariff overhead pabrik berdasarkan tariff yang ditentukan dimuka, mengapa dan mengapa tidak menggunakan tariff overhead actual ?

Jawab:

11. Jelaskan perbedaan antara :

- a. Bahan langsung dengan bahan tidak langsung;
- b. Tenaga kerja langsung dengan tenaga kerja tidak langsung.

Jawab:

12. Jelaskan komponen yang menjadi bagian dari biaya konversi dan biaya utama (*prime cost*), dan apa perbedaan komponen *prime cost* dan biaya konversi.

Jawab: tas

13. Jelaskan pengaruh otomasi terhadap tariff pembebanan overhead pabrik yang berdasarkan volume.

Jawab:

SOAL BAGIAN II

1. PT SOLEDAD menyediakan data berikut untuk tahun yang berakhir pada 31 Juli 2003:

Beban adminstrasi.....	Rp. 200.000.000,-
Biaya Tenaga kerja langsung(53.000 jam).....	Rp. 429.000.000,-
Margin kotor.....	Rp. 1.505.000.000,-
Beban pemasaran.....	Rp. 605.000.000,-
Penjualan.....	Rp. 3.505.000.000,-

Biaya Overhead pabrik dibebankan berdasarkan tariff 4-0 % dari jumlah Rupiah tenaga kerja langsung.

Akun persediaan yang tersedia mempunyai saldo awal dan saldo akhir sebagai berikut:

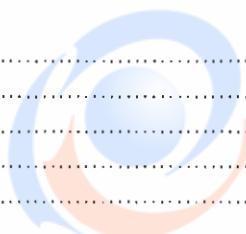
	1 Agustus 2002	1 Agustus 2003
Barang Dalam Proses	Rp. 197.000.000,-	Rp. 155.000.000,-
Barang jadi	Rp. 660.000.000,-	Rp. 595.000.000,-

Berdasarkan data diatas buatlah laporan produksi dan laporan harga pokok produksi untuk periode yang berakhir 31 Juli 2003.

Jawab:



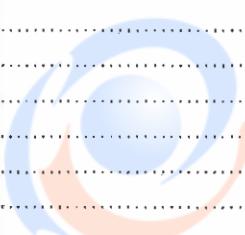
iversitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



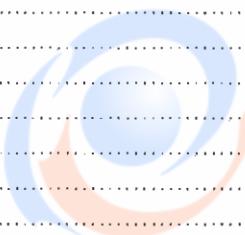
iversitas
Esa Unggul



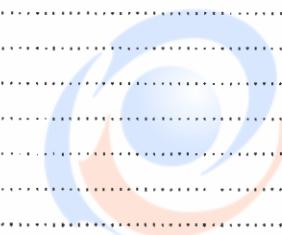
Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Esa Unggul



Esa Unggul



Esa Unggul



iversitas
Esa Unggul



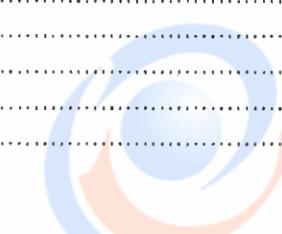
Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



iversitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



PRAKTIKUM AKUNTANSI BIAYA III

PERILAKU BIAYA DAN ESTIMASI BIAYA



TEAM DOSEN
AKUNTANSI BIAYA



NILAI:



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA



Tujuan Belajar:

Setelah mempelajari Bab ini maka akan dapat:

1. Mengklasifikasikan pengeluaran bersifat tetap, variabel atau semivariabel.
2. Memahami alasan-alasan untuk memisahkan biaya tetap dan biaya variable.
3. Menghitung komponen biaya tetap dan biaya variable dengan metode titik tertinggi dan terendah, metode *least square*, metode *scatterplot*.
4. Memamahi pola perilaku biaya dan dampak otomasi manufaktur terhadap pola tersebut.
5. Menyusun fungsi estimasi biaya dalam menentukan biaya yang dianggarkan untuk dibandingkan dengan biaya actual.

SOAL BAGIAN I

Jawablah Pertanyaan dibawah Inil.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya tetap ? berikan contoh dan gambarkan dalam grafik fungsi biaya tetap (*fixed cost*) total maupun fungsi biaya tetap perunit !.

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Gambar Fungsi biaya tetap Total dan Fungsi biaya tetap per unit



2. Biaya tetap mempunyai dua tipe yaitu *committed fixed cost* dan *discretionary fixed cost*. Jelaskan serta beri contohnya.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *variable cost*? berikan contoh serta gambar fungsi *variable cost* total maupun *variable cost* perunit.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Jelaskan engineered variable cost dan berikan contohnya!

5. Jelaskan Discretionary variable cost dan berikan contohnya.

6. Apa yang dimaksud dengan semivariable cost dan berikan contoh serta gambar fungsi semivariabel cost.

7. Dalam kaitannya dengan perilaku biaya terdapat istilah *range relevan*. Jelaskan apa yang dimaksud dengan range relevan.

.....
.....
.....
.....
.....

8. Bagaimana dampak otomatisasi proses manufaktur kaitannya dengan skala ekonomi, ruang lingkup ekonomi dan perilaku biaya? Jelaskan dan beri contohnya.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

9. Jelaskan metode pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode titik tertinggi dan terendah dan apa kelemahan dan keunggulan metode tersebut.

.....
.....
.....
.....
.....

10. Metode pemisahan biaya semivariabel menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan biaya berjasa. Jelaskan bagaimana cara pemisahannya dan apa keunggulan dan kelemahannya.

sitas

Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

SOAL BAGIAN II

1. PT Magadir merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi mainan anak. Walaupun penjualan dan produksi meningkat pada akhir tahun, tetapi produsen mempertahankan kegiatan produksi yang cukup untuk menjaga tenaga kerja agar dapat tetap bekerja sepanjang tahun. Data produksi kuartal pertama ketika 60.000 mainan anak dijual seharga Rp. 5.000,-/mainan adalah:

Bahan Langsung.....Rp. 120.000.000,-

Komisi penjualan.....Rp. 3.000.000,-

Gaji dan Upah.....Rp. 38.000.000,-

Beban administrasi.....Rp. 25.000.000,-

Beban distribusi.....Rp. 24.000.000,-

Berdasarkan informasi diatas buatlah:

- Hitung total Biaya perunit !
- Anggaplah bahwa bahan langsung dan komisi berubah sesuai dengan volume penjualan, tetapi biaya lainnya tetap; berapa laba yang akan dihasilkan perusahaan pada kuartal terakhir jika perusahaan menjual 100.000 mainan?
- Tentukan total biaya perunit yang dijual pada kuartal terahir.

Jawab:

Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

2. PT. Majalengka berencana memproduksi 10.000 motor setiap bulan. Studi gerak dan waktu menyatakan bahwa diperlukan 5 jam mesin untuk setiap motor. Anggaran overhead pabrik bulanan yang telah disiapkan adalah:

Pemeliharaan dan reparasi.....	Rp. 130.000.000,-
Prasarana.....	Rp. 157.500.000,-
Perlengkapan pabrik.....	Rp. 67.500.000,-
Sewa.....	Rp. 30.000.000,-
Asuransi.....	Rp. 18.000.000,-

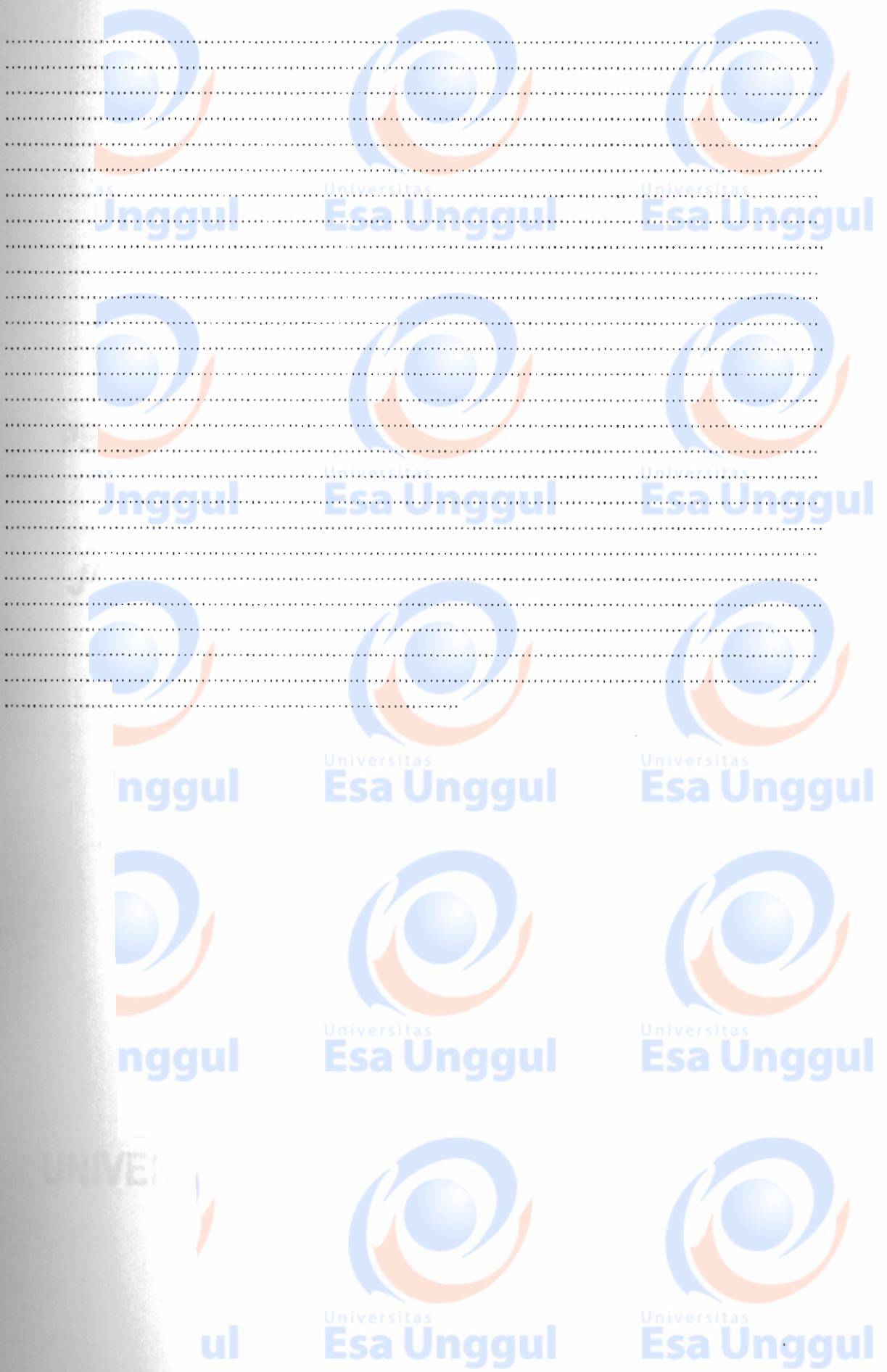
Pemeliharaan dan reparasi, prasarana serta perlengkapan pabrik bervariasi secara langsung dengan produksi. Anggapan suatu kontrak sewa dilakukan dengan pembayaran bulanan tertentu dan pembayaran asuransi bulanan. Pada akhir bulan, akuntan menentukan bahwa pekerja telah membuat 9.300 motor dengan 45.600 jam mesin actual. Biaya produksi actual adalah:

Pemeliharaan.....	Rp. 118.000.000,-
Prasarana.....	Rp. 144.100.000,-
Perlengkapan Pabrik.....	Rp. 63.400.000,-
Sewa.....	Rp. 32.000.000,-
Asuransi.....	Rp. 16.500.000,-

Diminta:

- Tentukan rumus estimasi biaya untuk setiap biaya tetap dan variabel.(berdasarkan jam mesin)
- Siapkan anggaran untuk tingkat produksi actual dan tentukan varians anggaran untuk setiap rincian biaya.
- Buat daftar beberapa faktor yang menyebakan varians yang anda tentukan dalam permintaan b.

Jawab:



Nama
Nim
Prodi



PRAKTIKUM AKUNTANSI BIAYA - 4

BAHAN BAKU: PENGENDALIAN,
PERHITUNGAN BIAYA DAN PERENCANAAN



JUST IN TIME DAN BACKFLUSHING



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA



Tujuan:

Setelah mempelajari materi ini dapat:

1. Mendeskripsikan system pembelian dan penggunaan bahan baku.
 2. Mengidentifikasi komponen-komponen biaya perolehan bahan baku.
 3. Mendefinisikan dan menghitung jumlah pesanan ekonomis(Economic Order Quantity-EOQ).
 4. Mendefinisikan dan menghitung titik pemesanan kembali.
 5. Mendefinisikan dan Menghitung jumlah persediaan pengaman (safety stock).
 6. Menggambarkan rencana Activity Based Costing untuk pengendalian persediaan.
 7. *Just in Time* dan *Backflushing*.

SOAL BAGIAN I

- I. Dalam system pembelian dan penggunaan bahan baku dibutuhkan serangkaian dokumen-dokumen untuk mendokumentasikan serangkaian transaksi yang terjadi. Sebut dan jelaskan masing-masing dokumen yang dibutuhkan tersebut.

Jawab:

The banner features the text "Esa Unggul" in a bold, sans-serif font, repeated three times across the width of the banner. The text is colored blue and orange, matching the colors of the large, overlapping circles behind it. The circles are a vibrant orange color with a thin blue outline, creating a dynamic, layered effect. The overall design is clean and modern, with a focus on repetition and color.

2. Pada perusahaan retail dimana membeli persediaan barang dagangan berasal dari berbagai pemasok. Jelaskan criteria yang digunakan untuk menentukan biaya yang dibukukan sebagai biaya persediaan dan apakah biaya administrasi yang dikeluarkan pada perusahaan retail dibukukan sebagai biaya persediaan? Jelaskan.

Jawab:

3. Jelaskan komponen apa saja yang perlu dimasukkan dalam menentukan harga perolehan bahan baku.

Jawab:

nggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

4. Jelaskan yang dimaksud dengan konsep *Economic Order Quantity* (EOQ) dan bagaimana cara menentukan EOQ?

Jawab:

nggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

5. Jelaskan tujuan dari *Economic Order Quantity* dalam menentukan persediaan bahan baku dan jelaskan pula terdapat istilah titik pemesanan, waktu tunggu dan persediaan pengaman.

Jawab:

nggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

ul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

6. Metode yang dapat dipergunakan untuk mencatat persediaan adalah metode fisik dan metode perpetual. Jelaskan kedua metode pencatatan tersebut dan bagaimana perbedaannya.

Jawab:

nggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

nggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

7. Jelaskan asumsi dasar aliran biaya dari mettode perhitungan biaya berdasarkan rata-rata tertimbang, metode FIFO dan metode LIFO.

Jawab:

ggul

Esa Unggul

Esa Unggul

gul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

8. Dalam hal tingkat persedian bahan baku dan barang dalam proses, jelaskan tujuan dari system persediaan Just in Time.

Jawab:

SOAL BAGIAN II

I. Perusahaan Adison telah menerima faktur komponen X, Y dan Z dari perusahaan Marge. Nilai total yang tertera didalam faktur tersebut menunjukkan bahwa komponen X sebesar Rp. 8.600.000,0, komponen Y sebesar Rp. 5.600.000,- dan komponen Z sebesar Rp. 10.500.000,- . Ketiga komponen tersebut mempunyai besat sebesar 1900 kwintal dan biaya angkut perkwintal sebesar Rp. 2.500,-/kwintal. Komponen X sebesar 500 kwintal, komponen Y sebesar 400 kwintal dan komponen Z sebesar 1000 kwintal.

Berdasarkan data diatas diminta:

- Alokasikan beban angkut pembelian berdasarkan biaya.
- Alokasikan beban angkut pembelian berdasarkan berat pengiriman.

Jawab:

2. Pada tanggal 1 Agustus perusahaan X ingin menentukan jumlah unit bahan baku A yang sebaiknya dipesan untuk pengantaran bulan Oktober. Jadwal produksi menunjukkan kebutuhan 4200 unit Bahan Baku A untuk operasi bulan Agustus, 4400 unit untuk bulan September dan 4700 unit untuk bulan Oktober. Pada tanggal 1 agustus catatan persediaan menunjukkan ada 4400 unit yang tersedia, 3600 unit dipesan untuk pengantaran bulan Agustus serta 4100 unit sudah dipesan untuk pengantaran bulan September. Persediaan yang diperlukan untuk memulai produksi bulan November adalah sebesar 3600 unit.

Diminta:

Hitung jumlah yang akan dipesan untuk pengantaran bulan Oktober.

Jawab:

Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul



3. Newmon Company melakukan pembelian dan pengeluaran bahan baku berikut selama bulan Juli:

			<u>Unit</u>	<u>Harga</u>
Persediaan:		Jan 1	1000	Rp. 10.000,-
Penerimaan		Jan 5	780	Rp. 12.500,-
		7	800	Rp. 11.000,-
		10	120	Rp. 10.000,-
Penerimaan		Jan 14	300	Rp. 13.500,-
		16	200	Rp. 12.500,-
		20	230	Rp. 11.000,-
Pengeluaran		13	1300	
		17	500	
		23	120	
		27	450	

Diminta:

Hitung biaya bahan baku yang digunakan dan biaya yang dibebankan ke persediaan pada akhir bulan menggunakan system pencatatan perpetual dikombinasikan dengan:

- Metode perhitungan biaya rata-rata tertimbang.
- Perhitungan biaya FIFO
- Perhitungan biaya LIFO.

Jawab:



4. Waygo Company menggunakan akun Raw in process (RIP) dan membebankan semua biaya konversi ke harga pokok penjualan. Di akhir setiap bulan, semua persediaan dihitung, komponen biaya konversinya diestimasi dan saldo akun persediaan disesuaikan. Biaya bahan baku di Blackflush dari RIP ke barang jadi. Informasi berikut di bulan Maret:

Saldo awal RIP Rp. 34.000.000,-

Bahan baku diterima dan dibeli secara kredit Rp. 398.000.000,-

Persediaan akhir RIP sesuai hasil perhitungan fisik

Termasuk estimasi biaya konversi sebesar Rp. 1.900.000,- Rp. 39.000.000,-

Berdasarkan informasi tersebut diatas buatlah:

Semua jurnal yang melibatkan akun RIP (*raw in process*)

Jawab:

5. Gowest Manufacturing Company melakukan proses produksi bersarkan pesanan pelanggan dan hamper semua pekerjaan yang telah selesai dikirimkan dalam waktu 36 jam setelah menerima pesanan. Perusahaan menggunakan akun RIP (raw in process) dan membebakan semua biaya konversi ke harga pokok penjualan. Pekerjaan dikirimkan segera setelah selesai, sehingga tidak ada akun barang jadi. Pada akhir bulan, semua persediaan dihitung, komponen biaya konversinya diestimasi dan saldo akun persediaan disesuaikan. Biaya Bahan Baku di Blackflush dari RIP ke harga pokok penjualan. Informasi berikut ini adalah untuk bulan Juli:

Saldo awal akun RIP termasuk biaya konversi sebesar Rp. 1.500.000,- Rp. 17.800.000,-

Bahan baku diterima dan dibeli secara kredit Rp. 345.000.000,-

Persediaan akhir RIP sesuai hasil perhitungan secara fisik, termasuk estimasi biaya konversi sebesar Rp. 2.300.000,- Rp. 14.800.000,-

Berdasarkan informasi tersebut diatas buatlah semua ayat jurnal yang melibatkan akun RIP.

Jawab:

6. Manfhung Manufacturing Incorporation memiliki waktu kurang dari 1,5 hari menggunakan akun Rip dan membebankan semua biaya konversi ke harga pokok penjualan. Pada akhir tiap bulan semua persediaan dihitung, komponen biaya konversinya diestimasi dan saldo akun persediaan disesuaikan. Biaya bahan Baku di Backflush dari RIP (raw in process) ke barang jadi. Informasi berikut ini untuk bulan Agustus sebagai berikut:
- Saldo awal akun RIP termasuk biaya konversi sebesar Rp. 1.800.000,- Rp. 13.800.000,-
- Saldo awal akun barang jadi termasuk biaya konversi sebesar Rp. 4.000.000,- Rp. 12.000.000,-
- Bahan baku diterima dan dibeli secara kredit Rp. 252.000.000,-
- Persediaan akhir RIP sesuai hasil perhitungan secara fisik termasuk estimasi biaya konversi sebesar Rp. 1.900.000,- Rp. 13.400.000,-
- Persediaan akhir barang jadi sesuai hasil perhitungan secara fisik termasuk estimasi biaya konversi sebesar Rp. 4.500.000,- Rp. 9.700.000,-

Berdasarkan informasi tersebut diatas buatlah semua ayat jurnal yang melibatkan akun RIP dan atau akun barang jadi.

Jawab:

.....

.....
Jul Esa Unggul Esa Unggul

.....

.....
Jul Esa Unggul Esa Unggul

.....

.....
Jul Esa Unggul Esa Unggul

.....

.....

.....

.....
Jul Esa Unggul Esa Unggul

6. Medco Company mempunyai system produksi Just in Time yang sudah matang dengan rata-rata waktu siklus kurang dari satu hari. Total waktu yang dibutuhkan dari penerimaan bahan baku sampai penyelesaian barang jadi adalah kurang dari tiga hari. Perusahaan menggunakan akun-akun barang jadi dan akun RIP (raw in process). Ada akun terpisah dengan judul perlengkapan untuk bahan baku tidak langsung. Perusahaan mebebankan semua biaya konvrsi

keakuratan harga pokok produksi. Di akhir setiap bulan semua persediaan dihitung, komponen biaya konversinya diestimasi, dan saldo akun persediaan disesuaikan. Biaya bahan baku di backflush dari RIP ke barang jadi dan harga pokok penjualan. Informasi berikut ini adalah ikhtisar transaksi pilihan dan informasi lainnya di bulan Juni:

Saldo awal dalam akun persediaan adalah:

RJP (aw in process)	Rp. 31.000.000,-
Barang jadi	Rp. 280.000.000,-
Perlengkapan	Rp. 27.000.000,-

Saldo RIP tanggal 1 Juni terdiri atas bahan baku sebesar Rp.30.000.000,- yang hamper seluruhnya belum diproses ditambah Rp. 1.300.000,- estimasi biaya konversi yang dibebankan ke pekerjaan yang telah diproses sebagian. Saldo barang jadi terdiri atas biaya bahan baku sebesar Rp. 150.000.000,- dan estimasi biaya konversi Rp. 130.000.000,-. Persediaan pertanggal 31 Juni berdasarkan perhitungan fisik adalah:

RIP	Rp. 37.100.000,-
Barang jadi	Rp.294.000.000,-
Perlengkapan	Rp. 17.000.000,-

Saldo RIP tanggal 31 Juni terdiri atas bahan baku sebesar Rp.35.000.000,- yang hamper seluruhnya belum diproses ditambah Rp.2.100.000,- estimasi biaya konversi yang dibebankan ke pekerjaan yang telah diproses sebagian. Saldo barang jadi terdiri atas biaya bahan baku sebesar Rp. 160.000.000,- dan estimasi biaya konversi sebesar Rp. 134.000.000,-

- (a) Bahan baku yang diterima dan dibeli secara kredit sebesar Rp. 620.000.000,-
- (b) Bahan baku tidak langsung yang digunakan sebesar Rp. 10.000.000,-
- (c) Beban gaji kotor sebesar Rp. 300.000.000,- diakrual lalu dibayar.
- (d) Distribusi beban gaji adalah sebagai berikut:

Tenaga kerja langsung	Rp.50.000.000,-
Tenaga kerja tidak langsung	Rp. 90.000.000,-
Gaji bagian pemasaran	Rp. 90.000.000,-
Gaji bagian administrasi	UnRp.70.000.000,-
(e). Beban Overhead pabrik:	
Penyusutan	Rp.514.000.000,-
Asuransi	Rp. 9.000.000,-

- (f) Beban overhead pabrik lain-lain:

Dibayar tunai	Rp. 26.000.000,-
Dibeli secara kredit	Rp. 7.000.000,-

(g) Overhead pabrik yang diakumulasikan di akun pengendali Overhead pabrik dibebankan ke harga pokok penjualan.

(h) Komponen biaya bahan baku atas pekerjaan yang telah selesai di backflush dari RIP (*raw in process*).

(i) Komponen biaya bahan baku atas pekerjaan yang telah dijual di backflush dari barang jadi.

(j). Saldo akhir dalam akun persediaan ditetapkan dengan menyesuaikan komponen biaya konversi.

Berdasarkan informasi tersebut diatas buatlah:

1. Ayat jurnal yang diperlukan.

2. Buat akun T yang lengkap untuk RIP (raw in process), barang jadi dan harga pokok penjualan.

Jawab:

100

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

994

Universitas
Esa Unggi

Universitas
Esa Unggul

gul

Universitas
Esa Unggu

Universitas
Esa Unggul

I

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

PRAKTIKI



PRAKTIKUM AKUNTANSI BIAYA - 6

AKUNTANSI BIAYA OVERHEAD PABRIK DAN DEPARTEMENTALISASI BIAYA OVERHEAD PABRIK

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

NILAI :

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA**

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

PRAKTIKUM AKUNTANSI BIAYA - 7

SISTEM BIAYA BERDASARKAN VOLUME
DAN ANALISIS BIAYA STRATEGIS

NILAI :

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA

Tujuan:

1. Menerapkan kriteria dalam pemilihan kapasitas pabrik dan penggerak biaya yang tepat.
2. Menjelaskan konsep ketelusuran traceability) yang membedakan biaya langsung dengan biaya tak langsung.
3. Mendefinisikan dan menghitung biaya overhead.
4. Mengakumulasikan biaya overhead pabrik actual serta membebankan overhead menggunakan tariff yang ditentukan dimuka
5. Menentukan overhead pabrik yang dibebankan terlalu tinggi atau terlalu rendah.
6. mengalokasikan overhead departemen jasa ke departemen produksi untuk mementukan tariff pembebanan overhead.
7. Menyajikan varians overhead untuk system kalkulasi biaya normal dengan mengakui varians tersebut menunjukkan overhead yang ditetapkan terlalu tinggi atau terlalu rendah.

Jawablah Pertanyaan di bawah ini.

1. Dalam menentukan tariff pembebanan overhead pabrik yang dibebankan ke produk, maka perlu memahami istilah kapasitas menganggur (*idle capacity*) dan kelebihan kapasitas (*excess capacity*). Jelaskan kedua istilah tersebut.

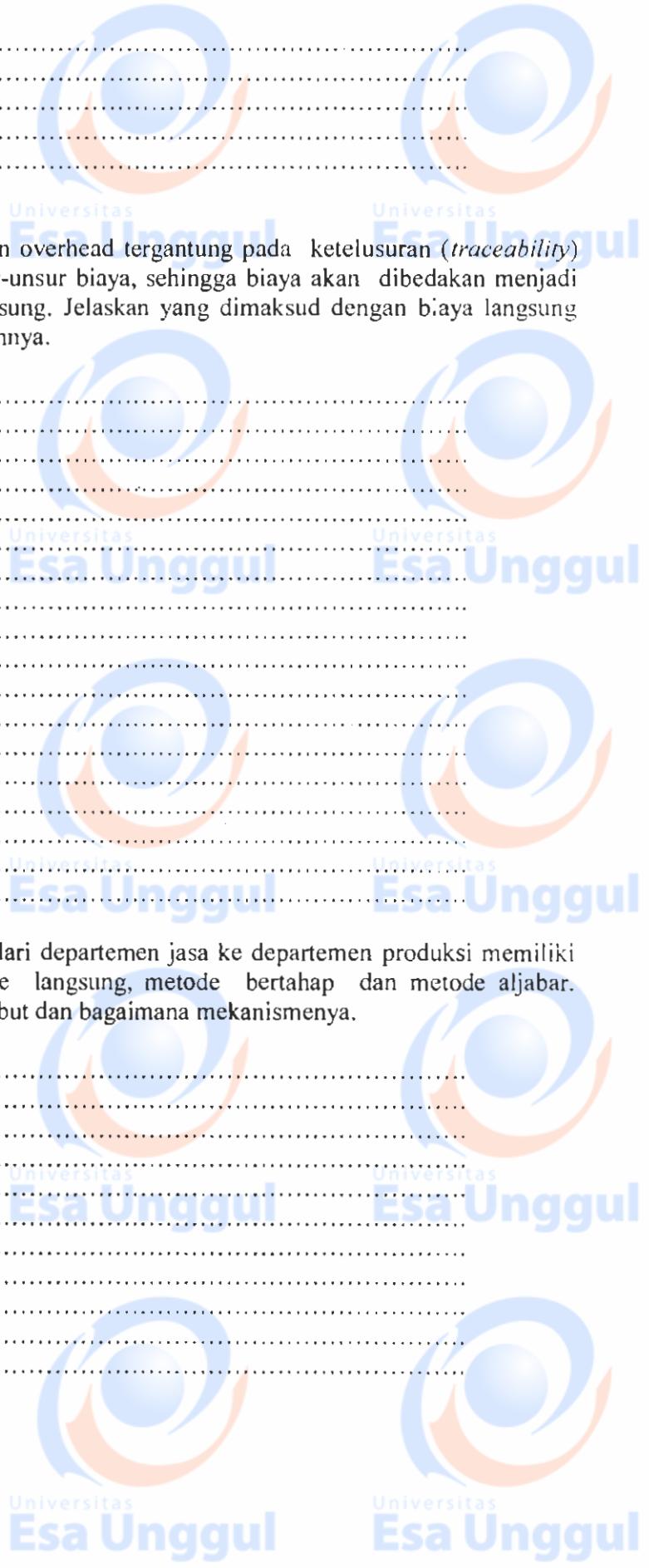
Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kapasitas teoritis (*theoretical capacity*), kapasitas praktis(*practical capacity*), kapasitas normal (*normal capacity*) dan kapasitas normal yang diharapkan.

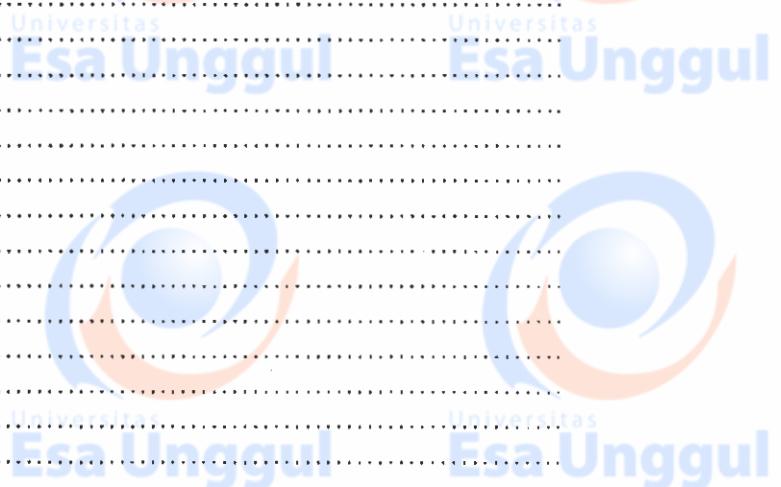
Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



3. Dalam menghitung tarif pembebanan overhead tergantung pada ketelusuran (*traceability*) dan keterkaitan (*attachability*) unsur-unsur biaya, sehingga biaya akan dibedakan menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Jelaskan yang dimaksud dengan biaya langsung dan tidak langsung dan berikan contohnya.

Jawab:



4. Pengalokasian biaya tidak langsung dari departemen jasa ke departemen produksi memiliki beberapa metode diantaranya metode langsung, metode bertahap dan metode aljabar. Jelaskan masing-masing metode tersebut dan bagaimana mekanismenya.

Jawab:



5. Jelaskan yang dimaksud dengan biaya overhead pabrik serta berikan contohnya.
- Jawab:
6. Jelaskan mengapa tariff overhead yang ditentukan dimuka harus digunakan dalam penentuan tariff overhead. Jelaskan juga ketidakpraktisan dan ketidakakuratan dari pembebanan overhead actual ke pesanan dan produk.
- Jawab:
7. Dalam membebankan overhead pabrik terdapat enam dasar yang digunakan. Jelaskan dan faktor apakah yang digunakan dalam pemilihan dasar tersebut.
- Jawab:

8. PT X telah membebankan overhead pabrik ke produksi berdasarkan jumlah Rupiah dan biaya tenaga kerja langsung. Pada akhir tahun verhead pabrik telah dibebankan terlalu tinggi sebesar Rp. 780.000.000,00. Jelaskan faktor apa saja yang menyebabkan situasi tersebut.

Jawab:

SOAL BAGIAN II

I. PT. Magenta mengestimasi biaya overhead pabrik sebesar Rp. 335.000.000,- untuk tahun 2006. Estimasi unit yang diproduksi adalah sebesar 5000 unit dengan biaya bahan baku sebesar Rp. 987.000.000,-. Konversi akan memerlukan jam tenaga kerja langsung yang diestimasikan sebesar 56.350 jam kerja langsung dengan biaya Rp.10.000,-/jkl dan jam mesin yang diestimasi sebesar 78.000 jam mesin.

Diminta:

Hitung tariff overhead yang ditentukan sebelumnya untuk digunakan dalam pembebanan overhead pabrik ke produksi untuk setiap dasar berikut:

- a. Unit produksi
- b. Biaya bahan baku.
- c. Jam tenaga kerja langsung.
- d. Biaya tenaga kerja langsung.
- e. Jam mesin.

Jawab:

2. PT. Ricardo memproduksi pada kapasitas normal sebesar 48.000 unit dengan tingkat produksi merata sepanjang tahun. Anggaran bulan oktober menunjukkan overhead pabrik tetap sebesar Rp.1.440.000,- dan tariff overhead pabrik variable diestimasi Rp.2.100,-/unit. Selama bulan oktober output actual adalah sebesar 4100 unit dengan total overhead pabrik actual sebesar Rp. 9.500.000,-

Diminta : hitung overhead pabrik yang dibebankan terlalu tinggi atau terlalu rendah untuk bulan oktober.

Jawab:

3. PT Madagaskar memiliki tiga departemen pembantu dan tiga departemen produksi. Tarif biaya overhead pabrik dihitung atas dasar jam kerja langsung pada setiap departemen produksi. Besarnya tariff, kapasitas normal, kapasitas sesungguhnya pada tahun 2003 adalah sebagai berikut:

Departemen Produksi	Tarif BOP perjam		Kapasitas (JKL)	
	Tetap	Variabel	Normal	Sesungguhnya
I	Rp. 40.000,-	Rp. 80.000,-	200.000	210.000
II	40.000,-	50.000,-	250.000	230.000
III	30.000,-	60.000,-	300.000	300.000

Dari distribusi biaya overhead pabrik sesungguhnya setiap departemen dan hasil penelitian pabrik pada akhir tahun 2003 data sebagai berikut:

Departemen	BOP sesungguhnya sebelum alokasi(Rp)	Jumlah Karyawan	Luas lantai (meter persegi)	Jam listrik. tenaga
Produksi I	15.600.000	100	2.000	200
Produksi II	18.900.000	75	3.000	300
Produksi III	17.000.000	200	4.000	100
Pembantu X	5.000.000	30	2500	200
Pembantu Y	4.000.000	30	3000	200
Pembantu Z	4.500.000	79	2000	100

Alokasi biaya overhead pabrik menggunakan metode alokasi bertahap yang tidak timbale balik dengan urutan alokasi, pertama Departemen Z atas dasar jam tenaga listrik, kedua departemen Y atas dasar luas lantai dan ketiga Departemen X atas dasar jumlah karyawan.

Berdasarkan uraian diatas diminta:

- a. Menyusun table alokasi biaya Overhead pabrik.
 - b. Menganalisa selisih BO setipa departemen produksi
 - c. Membuat jurnal yang diperlukan.

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

3. Inco Corporation menyediakan data berikut mengenai operasinya untuk tahun yang berakhir 31 desember 2004.

Estimasi tariff biaya overhead pabrik per jam mesin	Rp.25.000,-
Estimasi tariff biaya overhead pabrik total per jam mesin	Rp. 60.000,-
Kapasitas yang dianggarkan	15.000 jam mesin
Kapasitas actual selama tahun berjalan	15.200 jam mesin
Biaya overhead pabrik actual	Rp.980.000,-

Diminta:

- Hitunglah jumlah biaya overhead pabrik yang dibebankan selama tahun berjalan dan buatlah ayat jurnal ikhtisar yang diperlukan.
- Tentukan jumlah overhead yang ditetapkan terlalu tinggi atau terlalu rendah.
- Hitung varian pengeluaran dan volume overhead pabrik.
- Buat ayat jurnal yang diperlukan untuk menjurnal varians dan menutup akun pengendali overhead pabrik. Tutupa varians tersebut keakurasi harga pokok penjualan.

Jawab:

Nama :
Nim :
Prodi :
.....

PRAKTIKUM AKUNTANSI BIAYA - 8

SISTEM BIAYA BERDASARKAN AKTIVITAS

DAN ANALISIS BIAYA STRATEGIS

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

NILAI :

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Tujuan:

1. Menentukan saat yang tepat untuk menggunakan cost driver berdasarkan non volume daripada cost driver berdasarkan volume.
 2. Menetapkan biaya dengan menggunakan kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas terhadap costdriver yang berkaitan dengan volume dan non volume.
 3. Membebankan biaya akuisisi dan penanganan bahan.
 4. menggunakan analisis baiay strategis, kalkulasi biaya siklus hidup produk dan teori of constrains untuk membedakan kegiatan bernilai tambah dan tidak bernilai tambah'

SOAL BAGIAN I

JAWABALAH PERTANYAAN DIBAWAH INI !

1. Dalam sistem **Activity Based Costing** terdapat 4(empat) cost driver. Sebut dan jelaskan masing-masing cost driver tersebut dan berikan contoh bagaimana cara mengukur dari cost driver tersebut.

Jawab:

Esa Unggul

Esa Unggul

Universitas

Universitas

2. Jelaskan kelebihan-kelebihan akuntansi biaya tradisional pada saat perusahaan dalam menghasilkan produk/jasa beralih dari metode tradisional ke metode penggunaan mesin-mesin terotomatisasi dan teknologi komputer terutama bagi perusahaan yang menghasilkan produk yang beragam.

Jawab:

3. Kelompokkan berbagai aktivitas berikut dalam kelopak aktivitas berikut: Aktivitas level Unit, Aktivitas level Bacht; dan aktivitas level Produk.

- a. Penanganan Bahan
- b. Biaya material/unit
- c. Pembukusan produk jadi
- d. Pengiriman produk ke konsumen
- e. Biaya Suku Cadang
- f. Jam Mesin
- g. Order Pembelian.
- h. Upah langsung
- i. Biaya Pengawalan Penyelia.
- j. Biaya Persiapan

Jawab:

4. Jelaskan asumsi yang mendasari dalam system Activity Based Costing(ABC) serta bandingkan dengan sistem biaya tradisional. Bagaimana menurut pendapat anda.

Jawab:

Esa Unggul

5. Suatu perusahaan menggunakan benchmarking dalam mendapatkan cara terbaik untuk membuat produknya. Setelah melakukan identifikasi praktik terbaik dunia, perusahaan tersebut mencontoh dan melaksanakan dalam perusahaan sendiri. Jelaskan menurut pendapat anda bahwa apa yang akan timbul jika menggunakan pendekatan tersebut.

Jawab:

6. Jelaskan keunggulan-keunggulan system biaya berdasarkan aktivitas (ABC).

Jawab:

Esa Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul

7. Dalam system biaya berdasarkan aktivitas terdapat beberapa kritikan (kelemahan). Jelaskan kelemahan-kelemahan tersebut.

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

8. Dalam membedakan aktivitas bernilai tambah dan aktivitas tidak bernilai tambah menggunakan berbagai cara diantaranya menggunakan analisis biaya strategis, *product lifecycle costing*, dan *theory of constrain*. Jelaskan apa yang dimaksud dengan analisis biaya strategis, *product lifecycle costing*, dan *theory of constrain*.

Jawab:

Universitas

Esa Unggul

9. Jelaskan falsafah yang mendasari konsep *Activity Based Costing*.

Jawab:

Universitas

Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas

Universitas

Universitas

10. Pengolahan data dalam Activity Based Costing dilaksanakan melalui *activity based process costing* dan *activity based object costing*. Jelaskan serta sebutkan informasi apa yang dihasilkan masing-masing.

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

11. Biaya tidak langsung aktivitas dibebankan ke aktivitas dengan menggunakan *driver tracing* atau alokasi.

- a. Jelaskan apa perbedaan *driver tracing* dan alokasi.
- b. apa yang dimaksud *resources driver* dan *activity driver* serta berikan contohnya.

SOAL BAGIAN II

1. PT MADANGKARA ELEKTRO membuat berbagai jenis produk dengan volume yang berbeda. Sebagian produk mempunyai volume rendah dan sebagian produk mempunyai volume tinggi. Informasi yang berkaitan dengan biaya –biaya yang telah dikeluarkan untuk membuat produk sebagai berikut:

Biaya Bahan baku Rp. 20.000.000,-

Biaya tenaga kerja langsung Rp. 30.000.000,-

Jumlah biaya langsung total Rp.30.000.000,-

Biaya Overhead pabrik:

Terkait dengan mesin terdiri dari:

Operasi mesin Rp. 5.000.000,-

Persiapan mesin Rp. 2.000.000,-

Jumlah Rp. 7.000.000,-

Terkait dengan material terdiri dari:

Penanganan material Rp. 3.000.000,-

Administrasi material Rp. 3.500.000,-

Transportasi Rp. 1.500.000,-

Jumlah Rp. 8.000.000,-

Lain-lain
Jumlah biaya Overhead total

Rp. 35.000.000,-
Rp. 50.000.000,-

Jam masin
Kilogram material
Persiapan sitas
Permintaan bahan
Jam kerja

50.000 jam
200.000 kg
500x
10.000 x
50.000 jam

Universitas
Esa Unggul

Pada saat ini perusahaan membebankan biaya overhead sesuai dengan hubungan antara jenis dan obyeknya: Yang berhubungan dengan mesin menggunakan jam mesin; yang berhubungan dengan material menggunakan dasar biaya material dan yang lainnya menggunakan jam kerja. Informasi dari bagian akuntansi menunjukkan bahwa biaya yang berhubungan dengan persiapan mesin dan penanganan material terkait langsung dengan order pembelian; dan biaya transportasi material berhubungan langsung dengan bobot material yang diangkut.

Berdasarkan hal tersebut tentukan:

- Tarif biaya overhead pabrik berdasarkan system saat ini yang digunakan perusahaan.
- Cost pool yang sesuai dengan pelaksanaan ABC.
- Tarif biaya overhead pabrik berdasarkan ABC.
- Biaya Produksi perunit berdasarkan system tradisional dan ABC.
- Bagaimana komentar anda tentang hasil perhitungan tersebut.

Jawab:

.....

.....

.....

Esa Unggul

Esa Unggul

Esa Unggul

Universitas

Esa Unggul

2. PT MADANI menghasilkan dua jenis produk yaitu produk A dan produk B. adapun informasi kedua prouk sebagai berikut:

	Produk A	Produk B
Unit diproduksi	5000	1000
Jam set up mesin setiap lini produk	300	300
Jam tenaga kerja langsung per unit	20	20
Biaya Bahan baku/unit	\$ 1000	\$ 1000
Biaya Tenaga kerja langsung/unit	\$ 2000	\$2.500
Biaya Overhead yang berkaitan dengan Set up mesin yang dianggarkan		\$ 360.000

Berdasarkan informasi diatas tentukan:

- Berapa biaya yang berkaitan dengan set up mesin untuk setiap unit produk A dan produk B jika PT MADANI menggunakan system tradisional berdasarkan jam tenaga kerja langsung.
- Berapa biaya yang berkaitan dengan set up mesin untuk setiap unit produk A dan produk B jika PT MADANI menggunakan system biaya berdasarkan aktivitas (ABC).
- Tentukan biaya produksi perunit berdasarkan system tradisional dan ABC. Beri komentar hasil perhitungan saudara.

Jawab:

3. PT YAMATA baru-baru ini memperkenalkan suatu produk baru dimana manajer mengklasifikasikan sebagai produk spesial untuk melengkapi produk yang sudah ada yaitu produk reguler. Akuntan mengakumulasi semua overhead dalam pool biaya tunggal dan mengalokasikannya berdasarkan jam mesin. Dengan tambahan sistem komputer yang canggih PT YAMATA akhir-akhir ini mulai mengimplementasikan Activity based Costing. Hasil studi menunjukkan banyak biaya berkaitan dengan set-up dan perubahan rancangan teknik sehingga cost driver ditentukan berdasarkan set-up dan perubahan rancangan teknik. Data-data yang tersedia sebagai berikut:

	Reguler	Spesial	Total
Unit produksi	40.000	10.000	50.000
Jam mesin	11.000	1.000	12.000
Set up mesin	20	40	60
Perubahan rancangan teknik	200	800	1.000
Biaya Bahan langsung/unit	\$ 200	\$ 1.000	
Biaya Tenaga kerja langsung total	\$ 2.200.000	\$300.000	
Biaya Overhead:			
Berkaitan dengan set up mesin			\$240.000
Berkaitan rancangan teknik			\$1200.000
Lainnya			\$1900.000
Total biaya Overhead			\$3.340.000

Berdasarkan informasi diatas hitung:

- a. Dengan menggunakan system biaya tradisional tentukan biaya total dan biaya perunit untuk setiap lini produk.
- b. Dengan menggunakan system kalkulasi biaya ABC, tentukan biaya perunit dan biaya total untuk setiap lini produk.
- c. Beri komentar saudara atas hasil perhitungan tersebut.

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

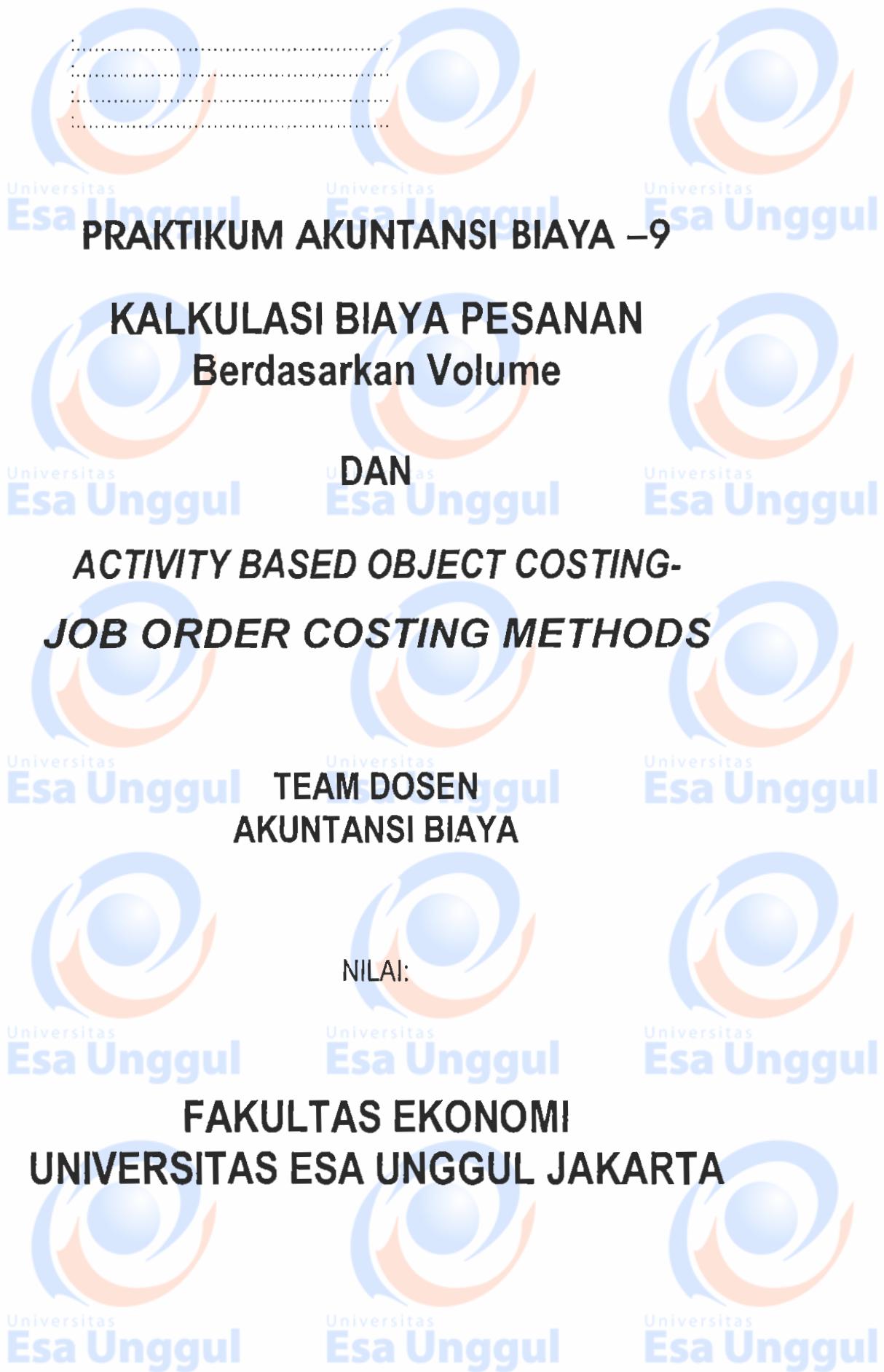
.....

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Nama
Nim
Prodi
Kelas



Soal Bagian I

Jawablah Pertanyaan Dibawah ini.

1. Jelaskan karakteristik usaha perusahaan manufaktur dan jasa berdasarkan pesanan dan berikan contoh jenis perusahaan manufaktur dan jasa yang berdasarkan pesanan.

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

- 2 . Jelaskan yang dimaksud dengan kalkulasi biaya berdasarkan pesanan (*Job Order Costing*), kalkulasi biaya proses(*process costing*) dan kalkulasi biaya operasi (kalkulasi biaya campuran dan bagaimana proses pembebanan cost untuk masing-masing metode tersebut.

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

3. a. Jelaskan faktor-faktor yang menentukan suatu perusahaan memilih metode kalkulasi biaya berdasarkan pesanan (*job order costing*) dan kalkulasi biaya proses(*process costing*).

Jawab:

b. Jelaskan perbedaan *job order costing* dengan *process costing*.

Jawab:

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan *activity based object costing-job order costing*.

Jawab:

5. Jelaskan karakteristik *activity based object costing-job order costing methods*.

Jawab:

6. Jelaskan dengan gambar *Activity Based Object Costing-Job Order Costing Method*.

Jawab:

7. Jelaskan manfaat informasi cost produk/jasa yang dihasilkan *Activity Based Object Couting-Job Order Costing Method*.

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

8. Bagaimana pencatatan biaya langsung produk dalam *Activity Based Object Costing-Job Order Costing Method*. Jelaskan jawaban saudara dalam akun *General Ledger*.

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

9.a. Cost apa saja yang dibebankan dalam cost pesanan secara umum?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

b. Jika suatu perusahaan menerapkan *Activity Based Object Costing-Job Order Costing*, biaya apa saja yang dibebankan ke pesanan? Jelaskan jawaban saudara.

Jawab:

c. Mengapa dalam *Activity Based Object Costing-Job Order Costing Methods* dalam membebankan biaya ke produk/jasa berdasarkan *Predetermined Activity Driver Rate* dibanding *Actual Activity Driver Rate*.

Jawab:



Soal Bagian II

Jawablah Kasus dibawah ini!

1. PT. Madagaskar menjalankan bisnis percetakan. Produk yang dihasilkan berupa buku, kartu undangan, pamflet



PRAKTIKUM AKUNTANSI BIAYA 13-14

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

**PERHITUNGAN BIAYA UNTUK
PRODUK SAMPINGAN (*BY PRODUCT*)
DAN PRODUK GABUNGAN
(*JOINT PRODUCT*)**

Universitas
Esa Unggul

Tujuan:

1. Membedakan produk sampingan (*by product*) dari produk gabungan (Joint Product).
2. Mendefinisikan biaya gabungan (Joint Cost).
3. Membebaskan biaya ke produk sampingan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda.
4. Mengalokasikan biaya produksi gabungan ke produk gabungan dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda.
5. Mengevaluasi hubungan antara biaya gabungan dengan pengambilan keputusan dan analisis profitabilitas.

SOAL BAGIAN I

1. Jelaskan yang dimaksud dengan produk sampingan, produk utama dan produk gabungan serta berikan contohnya.

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan karakteristik dari produk sampingan dan produk gabungan.

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....
.....
.....

4. Dalam mengalokasikan Biaya Bersama (Joint cost) ke setiap produk bersama dapat dilakukan menggunakan 4 (empat) metode diantaranya: metode nilai jual relative, metode unit fisik, metode rerata biaya perunit dan metode rerata tertimbang. Jelaskan bagaimana mekanisme keempat metode tersebut.

Jawab:

Universitas

Esa Unggul

5. Metode akuntansi yang digunakan untuk memperlakukan produk sampingan dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu metode tanpa Cost dan metode cost. Jelaskan bagaimana mekanisme kedua metode tersebut dalam memperlakukan produk sampingan dan bagaimana perbedaannya.

Jawab:

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

5.Jelaskan hubungan antara titik pisah (split off point) dengan biaya yang dapat dipisahkan (separable cost).

Jawab:

SOAL BAGIAN II

1.Perusahaan Kimia Oury menghasilkan produk gabungan berupa bahan kimia X12 sebanyak 30.000 liter dan YR8 sebanyak 50.000 liter. Biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan produk tersebut pada titik pisah sebesar Rp.7.500.000.-. Setelah titik pisah tidak ada biaya yang dikeluarkan. Bahan kimia X12 memiliki harga jual Rp. 9.000,- dan YR8 memiliki harga jual sebesar Rp. Rp. 7.500,-

Berdasarkan uraian tersebut diminta:

- Tentukan alokasi biaya diantara produk gabungan dengan menggunakan metode pasar bersih yang dapat direalisasikan.
- Jika harga jual bahan kimia X12 adalah Rp. 2.400,- perliter dan X12 diperlakukan sebagai produk sampingan dan YR8 tetap Rp. Rp.7.500,- tentukan alokasi biaya antara kedua produk tersebut. Perusahaan mengikuti pendekatan pengurangan nilai pasar produk sampingan yang diproduksi dari biaya produksi. Akankah anda menyarankan manajemen untuk meneruskan produksi dengan menggunakan kondisi pasar tersebut.

Jawab:

2. Texmaco Company memproduksi tiga jenis produk yaitu produk X, Y dan Z dari suatu proses gabungan tertentu. Setiap produk dapat dijual pada titik pisah atau dapat diproses lanjut. Biaya produksi gabungan untuk periode itu adalah Rp.4.120.500,-. Semua biaya pemrosesan tambahan adalah bersifat variable dan secara langsung dapat ditelusuri ke produk terkait. Data berikut berasal dari catatan perusahaan:

Produk Gabungan	Unit yang diproduksi	Total nilai jual pada titik pisah	Biaya yang dapat dipisahkan	Nilai jual setelah pemrosesan lebih lanjut.
X	25.000	Rp5.500.00,-	Rp.670.500,-	Rp.5.900.000,-
Y	15.000	3.000.000,-	240.000,-	3.400.000,-
Z	10.000	1.500.000,-	320.000,-	2.100.000,-

Diminta:

- Dengan menggunakan metode nilai pasar kotor, distribusikan biaya gabungan ke produk gabungan.
- Dengan menggunakan metode kuantitatif, tentukan biaya gabungan untuk dialokasikan ke setiap kelompok produk gabungan.
- Jika manajemen memberikan bobot 3:1:2 masing-masing ke produk X, Y, Z berdasarkan keahlian teknik yang diperlukan berapakah alokasi biaya gabungan dan biaya perunit actual yang diproduksi.
- Berapakah biaya perunit setiap kelompok produk yang relevan untuk keputusan menjual atau memproses lebih lanjut.
- Beri rekomendasi produk mana yang harus diproses kembali untuk memaksimalkan kontribusi bersih ke laba. Beri rekomendasi anda dengan analisis biaya.

Jawab:

